

ANALISIS PENILAIAN ASPEK KETERAMPILAN OLEH GURU IPA DI SMP NEGERI KECAMATAN SUMBAWA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA ERA TATANAN BARU

Rasatun^{1*}), Eryuni Ramdhayani², Syafruddin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Samawa, Sumbawa Besar

^{*}Email : Rasatun98@gmail.com

Diterima 16 September 2021/Disetujui 20 Oktober 2021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui penilaian aspek keterampilan oleh guru IPA di SMP Negeri Kecamatan Sumbawa dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era tatanan baru, (2) mengetahui upaya guru IPA di SMP Negeri Kecamatan Sumbawa dalam mengatasi kesulitan penilaian aspek keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era tatanan baru. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini guru IPA di SMP Negeri Kecamatan Sumbawa. Sampel yang diambil terdiri dari 10 guru IPA. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *simple sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket (kuesioner). Uji keabsahan data dengan metode triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru IPA di SMP Negeri Kecamatan Sumbawa kesulitan dalam proses penilaian aspek keterampilan IPA dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era tatanan baru, dikarenakan guru tidak bisa bertemu langsung dengan siswa serta terkendala oleh *handpone*, jaringan, dan kuota internet siswa. Hal ini tentu guru berupaya untuk melakukan kordinasi dengan orang tua siswa untuk mengambil tugas kesekolah kemudian dikerjakan dan dikumpulkan kembali.

Kata Kunci: *Penilaian Aspek Keterampilan, Guru IPA, Pembelajaran Daring*

PENDAHULUAN

Konsep perubahan pembelajaran pada sekolah formal di masa pandemik Covid-19 tahun 2020 mengacu pada surat edaran Nomor 4 tahun 2020 yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat. Proses belajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran daring adalah metode belajar yang menggunakan model interaktif berbasis internet dan *learning manajemen system (LMS)*. Peserta didik dapat berintraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *google classroom*, *zoom*, *whatsapp group* dan *e-learning lainnya*.

Selain metode yang digunakan dalam mengajar, penilaian juga merupakan komponen penting kegiatan pembelajaran. Informasi dari hasil penilaian merupakan tolak ukur untuk mengevaluasi keberhasilan suatu proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, guru dapat merencanakan perbaikan atau merancang strategi pembelajaran lain yang lebih tepat untuk pembelajaran selanjutnya (Koni, 2016 :1). Akan tetapi dalam masa pandemi seperti sekarang ini mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah sehingga guru kesulitan dalam menilai keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktik yang ditugaskan, sejalan dengan Murniasih (2013 : 11) bahwa hambatan guru dalam penilaian pembelajaran IPA adalah kurangnya pengetahuan guru dalam merancang alat penilaian pembelajaran IPA, dukungan dari pihak sekolah dan fasilitas pembelajaran yang minim, serta kondisi siswa yang kurang mendukung. Menurut Uno, (2016 : 2) penilaian keterampilan dibedakan menjadi penilaian unjuk kerja, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati kinerja peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas, sedangkan penilaian produk berfokus pada proses dan hasil akhir produk yang dibuat oleh peserta didik (Maba, 2017 : 3).

Sementara itu, penilaian proyek dilakukan mulai dari tahap perencanaan, proses pengerjaan hingga hasil akhir tugas proyek (Kemendikbud, 2017 : 3).

Berdasarkan hasil observasi pada SMP Negeri di Kecamatan Sumbawa, ada beberapa permasalahan yang ditemukan terkait penilaian aspek keterampilan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pertama, ketidak hadirannya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena terkendala tidak adanya *handpone*, jaringan dan keterbatasan kuota. Kedua, guru tidak bisa melihat proses secara langsung. Ketiga, tidak semua siswa mengikuti pembelajaran secara serempak. Keempat, siswa kurang memahami kegiatan yang diperintahkan. Kelima, siswa kurang responsif dalam mengerjakan tugas praktik dan produk. Keenam, guru kesulitan dalam menilai keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktik yang ditugaskan.

Penilaian aspek keterampilan yang dilakukan oleh guru IPA pada masa pandemi sekarang ini, menimbulkan banyak permasalahan baik dari kesulitan guru maupun kesulitan siswa, penilaian aspek keterampilan yang seharusnya dilakukan dengan melihat proses, serta penilaian keterampilan yang seharusnya dilakukan melalui kegiatan praktik saat siswa bekerja kelompok, bekerja individu, maupun presentasi dengan menggunakan lembar kerja, tidak maksimal karena keterbatasan waktu dan jaringan. Mengingat hal tersebut maka agar pembelajaran IPA dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai, guru perlu berpikir kreatif dalam memilih metode, dan strategi dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Wulandari (2018 : 2) menjelaskan bahwa penilaian merupakan cara mengumpulkan informasi yang valid dan reliable untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar, yang pada umumnya hasil penilaian dalam bentuk nilai. Adapun menurut (Panjaitan, 2014 : 3) yang mengemukakan bahwa penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang individu. Adapun teknik dalam penilaian keterampilan adalah sebagai berikut: 1) penilaian praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi. 2) penilaian produk adalah penilaian terhadap keterampilan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki ke dalam wujud produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir. 3) penilaian proyek adalah suatu kegiatan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuannya melalui penyelesaian suatu instrument proyek dalam waktu tertentu. 4) penilaian portofolio adalah penilaian berbasis kelas terhadap sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau perkembangan keterampilan (Surapranata, 2006 : 10).

Permasalahan diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian analisis penilaian aspek keterampilan oleh guru IPA di SMP Negeri Kecamatan Sumbawa dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada era tatanan baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dengan fenomena lain, fenomena disajikan secara apa adanya, hasil penelitiannya diuraikan secara jelas tanpa manipulasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut sugiono (2016 : 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil wawancara dengan guru IPA di SMP Negeri Kecamatan Sumbawa, cara guru IPA melakukan penilaian aspek keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era tatanan baru adalah dengan cara memberikan tugas. Tugas yang dikirim siswa sangat berpengaruh dalam proses penilaian karena tugas adalah bentuk keterampilan siswa dalam menanggapi, menyimpulkan dan penguasaan IT. Sebagaimana yang dijelaskan Muzadi (2021:2) penilaian pembelajaran bertujuan untuk memantau perkembangan proses pembelajaran serta memberikan umpan balik kepada guru maupun peserta didik.

Adapun jenis tugas yang diberikan guru IPA dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era tatanan baru adalah 1). tugas dalam bentuk praktik menurut wawancara dengan guru IPA dilima SMP Negeri Kecamatan Sumbawa adalah guru memberi tugas kemudian siswa diminta mengirimkan video dalam menyiapkan alat dan bahan karena dari langkah-langkah pengerjaannya dari video yang dikirim siswa akan dapat dinilai aspek keterampilannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Salma (2021:2) karena aspek penilaian diperlukan dalam proses praktikum adalah keterampilan yang mencakup persiapan praktikum berupa melakukan kegiatan mengamati, menafsirkan, memprediksi, keterampilan dalam menerapkan percobaan serta kegiatan setelah praktikum yang dapat dilihat dalam bentuk kinerja. 2) Tugas dalam bentuk produk adalah tugas yang diberikan sesuai dengan materi pembelajaran dan untuk hasil produknya dikirimkan dalam bentuk photo dan video. seperti yang dikatakan Achyani (2016 : 3) produk yang dihasilkan dapat diperoleh dari serangkaian keterampilan proses sains.

3). Tugas dalam bentuk proyek biasanya dikumpulkan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan, hal ini sejalan dengan pendapat Wahyuni (2012 : 2) yang menyatakan bahwa penilaian proyek adalah tugas yang harus diselesaikan siswa dalam priode waktu tertentu.

PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara di lima SMP Negeri di Kecamatan Sumbawa guru IPA menggunakan rubrik sebagai instrumen penilaiannya, hal ini sejalan dengan pendapat Rustaman (2006: 3) yang menyatakan bahwa sebuah penilaian pada dasarnya memiliki sebuah kriteria penilaian yang disebut rubrik. yang bertujuan untuk melihat kemampuan dan pemahaman siswa. Instrumen penilaian dirancang untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik (Prasasti, 2012 : 4).

Ada beberapa upaya guru IPA di SMP Negeri Kecamatan Sumbawa dalam mengatasi kesulitan penilaian aspek keterampilan pada pelaksanaan pembelajaran daring salah satunya melakukan kontak personal dengan siswa kemudian berkordinasi dengan orang tua siswa untuk mengambil tugas kesekolah kemudian dikumpulkan kembali. Hal ini sejalan dengan pendapat Suadnyana (2020 : 2) yang menyatakan bahwa peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran daring, guru sebagai fasilitator harus mampu memberikan kemudahan kepada siswa.

Adapun solusinya pembelajaran daring untuk kemajuan belajar siswa di rumah dalam kondisi pandemi Covid-19 dengan memaksimalkan peran orang tua, karena penilaian aspek keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran daring tidak optimal karena guru tidak bisa melihat proses secara langsung, selain itu tidak semua siswa mengikuti pembelajaran karena terkendala handpone, kouta dan sinyal internet. Hal demikian juga dikatakan oleh Ariesca (2021: 4) guru kesulitan dalam hal menyampaikan materi pada siswa dikarenakan tidak semua siswa memiliki telepon genggam, paket internet dan sinyal yang bagus untuk mengakses jaringan internet.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan “Penilaian Aspek Keterampilan Oleh Guru IPA di SMP Negeri Kecamatan Sumbawa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada

Era Tatanan Baru” pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan : 1. Guru IPA di SMP Negeri Kecamatan Sumbawa kesulitan dalam melakukan proses penilaian aspek keterampilan pada pelaksanaan pembelajaran daring di era tatanan baru karena guru IPA tidak bisa melihat proses keterampilan siswa secara lansung serta terkendala karena tidak semua siswa mempunyai *handpone*,

kouta internet, dan jaringan. Cara guru IPA melakukan penilaian aspek keterampilan. dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah dengan memberikan tugas, dalam bentuk praktik, proyek, dan produk. 2. Upaya guru IPA dalam mengatasi kesulitan penilaian aspek keterampilan pada pelaksanaan pembelajaran daring era tatanan baru adalah dengan melakukan pendekatan personal dengan siswa serta melakukan kordinasi dengan orang tua siswa untuk mengambil tugas kesekolah kemudian dikumpulkan kembali.

Dari hasil penelitian diatas, peneliti bermaksud memberikan saran bagi para satuan pendidikan:

1. Bagi Sekolah, dapat memberikan apresiasi untuk guru terhadap penilaian aspek keterampilan guru IPA dalam pelaksanaan pembelajaran daring di era tatanan baru.
2. Bagi Guru, dapat di jadikan acuan dan motivasi dalam penilaian aspek keterampilan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2020). *SE Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19*.
- Murniasih, L. I. W. Subagia. dan I. B. N. Sudria. (2013). Pengelolaan pembelajaran IPA Studi kasus pada SMP di Daerah Terdepan, Terluar, dan Tertinggal. *Journal Program Pas-casarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, 4 (1): 1-13. (Online).
- Uno, H. B. & Koni.S. (2016). *Assesment pembelajaran: salah satu bagian penting dari pelaksanaan pembelajaran yang tidak dapat diabaikan adalah penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). *Panduan penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan untuk sekolah menengah pertama*, Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Paijaitan. R. L. (2014). *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pengantar*. ISBN: 978-602-71181-0-2. UPI SUMEDANG PRESS.
- Wulandari. Dea. Adriyani. & Situmorang. Pramana Riaya. & Dewi Lusiawati (2018). Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Ipa Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Salatiga. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS) Vol 06 No.01 (2018) 34-46*.
- Muzadi, Agus, Hasyim. & Widodo Wahono. (2021). Analisis Pelaksanaan *Assesment* Pembelajaran IPA Di SMPN 01 Gresik Selama Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19. *PENSA E-*

JURNAL :PENDIDIKAN SAINS. Vol. 9, No. 2.

- Salma, Fajrina. & Lukman Nulhakim. (2021). Pengembangan Instrumen *Performance Assessment* Praktikum untuk Mengukur Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa SMP Kelas V111 pada Tema Makananku Kesehatanku. *PENDIPA Journal of Science Education*.
- Ariesca, Yuni. (2021). Analisis Kesulitan Guru Pada Pembelajaran Berbasis Online di SDNSekecaatan Maluk.Vol. 2, No.1.